



ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

ANALISIS PERSEPSI RESIKO E-COMMERCE DAN WEBSITE QUALITY DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PELANGGAN DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PRODUK FASHION DI KOTA SEMARANG

(Lulus Prapti, Dian Triyani – Universitas Semarang)

KONTRIBUSI PENGETAHUAN PRODUK HALAL, RELIGIUSITAS DAN SIKAP DALAM PEMBENTUKAN NIAT BELI

(Ken Sudarti, Rio Dananto Lazuardi – Universitas Sultan Agung Semarang)

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DENGAN THE BIG FIVE PERSONALITY DAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA KAP DI WILAYAH JAWA TENGAH DAN DIY)

(Ervin Meika Anggraini, Febrina Nafasati P - Universitas Semarang)

STUDI PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PILKADA DKI JAKARTA 2017

(Tri Rinawati, Aprih Santoso - Universitas Semarang)

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PAJAK DAERAH SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TUBAN

(Yosia Dian Purnama Windrayadi,, Mario Fahmi Syahrial - Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)

PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)

(Ahmad Rudi Yulianto, Siti Endang Sulastri – Universitas Sultan Agung Semarang)

EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGAKUAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Evi Fashion Di Johar Trade Mall Semarang)

(Estik Rahayu, Saifudin - Universitas Semarang)

PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD MELALUI TEORY FRAUD TRIANGLE

(Muflihati Nur Fauzah, Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas Semarang)

DAMPAK REVITALISASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN KEPUASAN PELANGGAN DI PASAR PETERONGAN SEMARANG

(Grace Elika Pingkan Wullur, Edy Mulyantomo - Universitas Semarang)

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDY KASUS DI PT. LESTARI GROUP SEMARANG DIVISI BPR)

(Kasno – Universitas AKI)

MAJALAH ILMIAH SOLUSI

Volume 16, Nomor 3, Juli 2018

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Hatta Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Yohanes Suhardjo, SE, M.Si., Ak, CA
Vice Editor Chief : Abdul Karim, SE, M.Si., Ak, CA
Managing Editor : Saifudin, SE, M.Si
Secretary of Managing Editor : Edy Suryawardana, SE,MM
Administration & Circulation : Dian Triyani, SE, MM
Layout & Typesetting : M Burhan Hanif S.kom

Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE, MM (USM)
3. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
4. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
5. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
6. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
7. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)
8. Dr. Ardiani Ika S, SE, MM, Ak, CA, CPA (USM)

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, takala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

DAFTAR ISI

ANALISIS PERSEPSI RESIKO E-COMMERCE DAN WEBSITE QUALITY DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PELANGGAN DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PRODUK FASHION DI KOTA SEMARANG (<i>Lulus Prapti, Dian Triyani – Universitas semarang</i>).1	
KONTRIBUSI PENGETAHUAN PRODUK HALAL, RELIGIUSITAS DAN SIKAP DALAM PEMBENTUKAN NIAT BELI (<i>Ken Sudarti, Rio Dananto Lazuardi – Universitas Sultan Agung Semarang</i>).....	14
“PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DENGAN <i>THE BIG FIVE PERSONALITY</i> DAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI” (Studi Pada KAP Di Wilayah Jawa Tengah Dan DIY) (<i>Ervin Meika Anggraini, Febrina Nafasati P - Universitas semarang</i>)	32
STUDI PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PILKADA DKI JAKARTA 2017 (Studi Pada Bursa Efek Jakarta untuk Saham LQ45) (<i>Tri Rinawati, Aprih Santoso - Universitas semarang</i>)	61
ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PAJAK DAERAH SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TUBAN (<i>Yosia Dian Purnama Windrayadi,, Mario Fahmi Syahrial - Universitas PGRI Ronggolawe Tuban</i>).....	93
PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP (<i>Ahmad Rudi Yulianto, Siti Endang Sulastri – Universitas Sultan Agung Semarang</i>)	102
EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGAKUAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Evi Fashion Di Johar Trade Mall Semarang) (<i>Estik Rahayu, Saifudin - Universitas semarang</i>)	123
PENDETEKSIAN <i>FINANCIAL STATEMENT FRAUD</i> MELALUI <i>TEORY FRAUD TRIANGLE</i> (<i>Muflihati Nur Fauzah, Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas semarang</i>)	141
DAMPAK REVITALISASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAN KEPUASAN PELANGGAN DI PASAR PETERONGAN SEMARANG (<i>Grace Erika Pingkan Wullur, Edy Mulyantomo - Universitas semarang</i>).....	164
ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN MOTIVASI KERJA (<i>Kasno – Universitas AKI</i>).....	178

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN
PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)**

Ahmad Rudi Yulianto
Siti Endang Sulastri
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Diterima: Januari 2018. Disetujui: April 2018. Dipublikasikan: Juli 2018

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Effect of Professionalism, Independence, Accountability and Auditor's Work Experience on Audit Quality at the Public Accounting Firm in Semarang. The population in this study were all auditors working at KAP in the city of Semarang. Sampling is done using purposive sampling method, and the number of samples is 47 respondents. The method of data collection is done by survey using a questionnaire. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis techniques. The results of hypothesis testing of this study indicate that Auditor Professionalism, Independence, Accountability and Work Experience have a positive effect on audit quality.

Keywords: Professionalism, Independence, Accountability, Work Experience, Audit Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Akuntabilitas dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dan jumlah sampel sebanyak 47 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan survei dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalisme, Independensi, Akuntabilitas dan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Profesionalisme, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, Kualitas Audit

Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik harus memperhatikan kualitas auditnya karena besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan. Pada saat ini, kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap akuntan publik sudah mulai diragukan karena banyaknya kasus yang terjadi., misalnya kasus PT Muzatek Jaya 2004, kasus PT KAI 2006, kasus kredit macet BRI cabang Jambi 2010, kasus KPMG-Siddharta Siddharta & Harsono yang diduga menyuap pajak, kasus KAP Andersen dan Enron, dan lain lain. Banyaknya kasus yang terjadi pada akuntan publik mempengaruhi tingkat kepercayaan publik.. Agar kembali dipercaya oleh para pengguna laporan audit sebaiknya kantor akuntan publik meningkatkan

kualitas audit dengan memperhatikan profesionalisme, independensi, akuntabilitas dan pengalaman kerja auditor.

Profesionalisme merupakan syarat utama seorang auditor. Profesionalisme auditor didukung oleh kualitas audit yang dihasilkan. Baotham (2007) menyatakan bahwa perilaku dan kemampuan profesional mengacu pada profesionalisme yang dimiliki oleh auditor. Standar audit mengatur kegiatan auditor dalam melaksanakan audit dan mengumpulkan data serta menyusun laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalisme dengan cermat dan seksama (SPAP, 2011:230.1). Sementara itu, menurut SA seksi 220 dalam SPAP 2001 menyatakan bahwa sikap dan mental seorang auditor harus dipertahankan terkait dengan perikatan dan independensi. Seorang auditor tidak dibenarkan untuk memihak dan harus memiliki sikap mental yang tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Menurut Wiratama dan Budhiarta (2015) berpendapat akuntabilitas adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang telah dipercayakan kepadanya. Sedangkan menurut Bawono dan Singgih (2010) menyatakan bahwa auditor harus menjaga perilaku agar bertanggung jawab secara kompeten, obyektif dan harus menjaga integritas sebagai akuntan publik.

Menurut Robyn dan Peter (2008) menyatakan bahwa pengalaman diperlukan untuk meningkatkan kinerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Auditor harus ahli dalam bidang akuntansi dan auditing untuk dapat melaksanakan audit dan memberikan opini audit (paragraf ketiga SA seksi 210).

Menurut Wiratama dan Budhiarta (2015) kualitas audit di pengaruhi oleh salah satu faktor yaitu pengalaman auditor pada saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik seorang auditor harus memiliki pengalaman kerja yang cukup (Rahmatika, 2011). Pengalaman kerja auditor berdampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pemeriksaan audit, sehingga auditor diharapkan dapat memberikan keputusan yang tepat.

Profesionalisme merupakan syarat utama bagi seorang auditor, karena profesionalisme sangat dibutuhkan dalam menghasilkan laporan audit. Auditor yang profesional akan menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya oleh pemakai laporan audit. Oleh karena itu auditor harus meningkatkan profesionalismenya, sebab pada saat melaksanakan pemeriksaan

berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Independensi merupakan suatu sikap tak mudah dipengaruhi, tidak memihak kepada kepentingan siapapun, bebas dari setiap kewajiban terhadap kliennya dan tidak mempunyai suatu kepentingan dengan kliennya, baik itu manajemen perusahaan mauapuan pemimpin perusahaan (Standar Akuntan Publik (2001:220). Menurut Putri dan Juliarsa (2014) menyatakan bahwa independensi adalah landasan dari profesi akuntan publik.

Penelitian tentang akuntabilitas sudah banyak dilakukan, diantaranya Wiratama dan Budiarta (2015) menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Profesi Akuntan Publik memiliki tanggungjawab demi pengguna laporan keuangan audit dan masyarakat luas sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya harus dengan semaksimal mungkin. Banyaknya penelitian mengenai akuntabilitas menunjukkan bahwa akuntabilitas penting bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Iriuwono dan Achsin (2014) berpendapat bahwa pengalaman kerja auditor yaitu auditor yang sudah pernah bekerja pada sebuah perusahaan dilihat dari segi lamanya waktu untuk mengaudit laporan keuangan dengan jenis-jenis perusahaan yang berbeda. Semakin banyak pengalaman auditor semakin mudah dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Pengalaman kerja juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat (Ayuningtyas; 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Juliarsa (2014) terhadap Kantor Akuntan Publik di Bali menemukan bahwa independensi dan profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Variabel etika profesi, tingkat pendidikan, kepuasan kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Victoria (2014) terhadap Kantor Akuntan Publik di Surabaya menemukan bahwa Independensi dan Akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Variabel tingkat pengalaman dan due profesional care berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Setiawan (2016) menemukan kompetensi dan independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Variabel tingkat profesionalisme serta time budget pressure berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kemudian variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Iriuwono dan Achsin (2014) telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik di Malang menjelaskan bahwa Pengalaman kerja, Independensi, Integritas, Obyektifitas dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris tentang pengaruh profesionalisme, independensi, akuntabilitas dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. karena dari berbagai penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut.

I. Kajian Teori

Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981) dalam Bustami (2013) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas nilai-nilai pasar bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut. Kualitas hasil audit sangat ditentukan oleh kinerja auditor dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

Audit berkualitas yaitu audit yang dilakukan oleh orang yang kompeten serta independen. Auditor kompeten yaitu auditor dapat memahami serta melaksanakan prosedur audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sedangkan auditor yang independen adalah auditor yang menemukan kesalahan atas laporan keuangan perusahaan akan melaporkan pelanggaran tersebut.

Auditor mempunyai peran penting dalam pengesahan laporan keuangan. Auditor bekerja dengan cara memberikan opini atas laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh seorang auditor akan sangat berpengaruh bagi pengguna laporan keuangan auditan.

Profesionalisme

Yendrawati (2008:76) berpendapat profesionalisme yaitu konsep untuk mengukur suatu profesi yang ada dalam sikap dan perilaku seorang auditor. Dibutuhkan indikator yang menyebutkan bahwa seorang auditor dikatakan profesional. Profesionalisme berpedoman kepada kemampuan yang didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi serta kemampuan teknologi yang memungkinkan perilaku professional auditor untuk tanggung jawab (Baotham, 2007).

Tingkat pendidikan merupakan hal yang penting untuk menentukan kualitas audit. Semakin tinggi pengalaman dan pengetahuan auditor akan memudahkan dalam

memecahkan masalah suatu perusahaan. Laksmi (2010:21) berpendapat bahwa pendidikan merupakan hal yang penting karena untuk memperbaiki, mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan umum dan ekonomi yang didalamnya terdapat peningkatan pengetahuan teori serta keterampilan dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.

Seorang auditor harus meningkatkan kinerjanya sehingga tingkat profesionalisme auditor tidak diragukan. Menurut Ikhsan (2007) menyatakan bahwa seseorang yang profesional akan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan suatu profesi.

Independensi

Mulyadi (2002) berpendapat independensi berarti tidak dikendalikan, tidak tergantung pada orang lain serta sikap mental yang bebas dari pengaruh. Independensi merupakan kejujuran yang ada pada diri seorang auditor pada saat mengaudit laporan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan fakta yang ada. Independensi yaitu tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Nungky, 2011: 31).

Profesi akuntan publik sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga dibutuhkan independensi sebagai dasar utama kepercayaan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan auditan. Elfarini (2007) berpendapat “akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun”. Seorang auditor harus meletakkan kepercayaan atas pekerjaannya sebagai seorang akuntan publik kepada manajemen, pemegang saham dan juga kreditur. Independensi merupakan sikap jujur yang ada pada diri seorang auditor dalam merumuskan serta menyatakan pendapatnya terhadap laporan keuangan (Mulyadi, 1998:52) dalam Bustami (2013).

Menurut Shockley (1981) dalam Bustami (2013) melakukan penelitian yang mempengaruhi independen dengan empat faktor, antara lain : Persaingan antar akuntan publik, Pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien, Ukuran KAP, Lamanya hubungan audit. Supriyono (1988) dalam Sari (2011) melakukan penelitian yang mempengaruhi independensi dengan enam faktor, yaitu: Ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, Jasa-jasa lainnya selain jasa audit, Lamanya hubungan audit antara akuntan publik dengan klien, Persaingan antar KAP, Ukuran KAP, Audit fee.

Akuntabilitas

Diani dan Ria (2007) dalam Hidayat (2011) berpendapat bahwa seseorang harus berusaha mempertanggung jawabkan semua tindakan dan keputusan yang telah diambil. Sebagai seorang auditor akuntabilitas sangat dibutuhkan, karena auditor harus mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang telah diaudit.

Teclock dan Kim (1987) dalam Bustami (2013) meneliti pengaruh akuntabilitas terhadap proses kognitif seseorang. Dari penelitian ini ditemukan bukti bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan serta auditor akan melaporkan hasil secara realistis dan memberikan respon yang cepat terhadap pengguna laporan keuangan auditan.

Penelitian tentang akuntabilitas sudah banyak dilakukan, diantaranya Wiratama dan Budiarta (2015) menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Profesi Akuntan Publik memiliki tanggungjawab demi pengguna laporan keuangan audit dan masyarakat luas sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya harus dengan semaksimal mungkin. Banyaknya penelitian mengenai akuntabilitas menunjukkan bahwa akuntabilitas penting bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Pengalaman Kerja

Puspaningsih (2004) berpendapat bahwa pengalaman kerja seseorang merupakan pekerjaan yang sudah dilakukan serta dapat memberikan kesempatan agar bisa melakukan pekerjaan yang lebih baik. Seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang luas dalam melakukan pekerjaannya dia akan lebih terampil dan cekatan. Pengalaman kerja sangat dibutuhkan karena pengalaman kerja menentukan cara berfikir dan sikap seseorang dalam melakukan hal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ayuningtyas (2013) menyatakan pengalaman membentuk auditor agar mampu menghadapi, menyelesaikan serta mengendalikan persoalan dalam pelaksanaan tugasnya.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu telah disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel, sampel dan alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Iwan Iriyuwono dan Muhammad Achsin (2015). “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Malang).	X ₁ : Pengalaman Kerja X ₂ : Independensi X ₃ : Integritas X ₄ : Obyektifitas X ₅ : Kompetensi Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Malang Alat Analisis : Regresi Linear Berganda.	Pengalaman kerja, Independensi, Integritas, Obyektifitas, dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2.	Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo (2012). “Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang).”	X ₁ : Akuntabilitas X ₂ : Kompetensi Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Semarang Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	Akuntabilitas dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3.	Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014). “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali).”	X ₁ : Independensi X ₂ : Profesionalisme X ₃ : Tingkat Pendidikan X ₄ : Etika Profesi X ₅ : Pengalaman X ₆ : Kepuasan Kerja Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Bali Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	Independensi, dan Profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sedangkan Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
4.	William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015). “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, <i>Due Professional Care</i> dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. (Studi Empiris pada Kantor	X ₁ : Independensi X ₂ : Pengalaman Kerja X ₃ : <i>Due Professional Care</i> X ₄ : Akuntabilitas Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Bali	Independensi, Pengalaman kerja, <i>Due Professional Care</i> dan Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit

	Akuntan Publik di Bali)”	Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	
5.	Poppy Kusuma Wardhani dan Bambang Suryono (2013) “Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman dan <i>Due Professional Care</i> auditor terhadap Kualitas Audit. (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)”.	X ₁ : Independensi X ₂ : Pengalaman Kerja X ₃ : <i>Due Professional Care</i> X ₄ : Akuntabilitas Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Bali Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	Akuntabilitas, Pengalaman dan <i>Due Professional Care</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
6.	Dini Mustikawati (2013). “Pengaruh Etika Profesional, Akuntabilitas, Kompetensi dan <i>Due Profesional Care</i> terhadap kualitas audit.	X ₁ : Akuntabilitas X ₂ : Pengalaman X ₃ : <i>Due Professional Care</i> Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	Pengaruh Etika Profesional, Akuntabilitas, Kompetensi dan <i>Due Profesional Care</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
7.	Amanda Risviena Victoria (2014). “Pengaruh Independensi, Pengalaman, <i>Due Profesional Care</i> dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya).”	X ₁ : Independensi X ₂ : Pengalaman X ₃ : <i>Due Profesional Care</i> X ₄ : Akuntabilitas Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Surabaya Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	Pengalaman dan <i>Due Profesional care</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan Independensi dan Akuntabilitas berpengaruh negative terhadap kualitas audit
8.	Alfin Wahyu Setiawan (2016) “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan DIY).”	X ₁ : Kompetensi X ₂ : Independensi X ₃ : Profesionalisme X ₄ : Time Budget Pressure Y ₁ : Kualitas Audit Sampel : Auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan DIY Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	Profesionalisme dan Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan Kompetensi dan Independensi berpengaruh negative terhadap kualitas audit.

Sumber : Penelitian terdahulu yang dirangkum

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme menjadi syarat utama sebagai seorang auditor. Baotham (2007) berpendapat kemampuan dan perilaku yang profesional tercermin pada profesionalisme auditor. Profesionalisme merupakan konsep untuk mengukur profesional yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka (Yendrawati, 2008:76). Penelitian Fitri dan Juliarsa (2014) menemukan bukti empiris bahwa profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dkk (2012).

Auditor harus bersikap profesional dalam melakukan pemeriksaan untuk dapat meningkatkan kualitas audit. Setiawan (2016) menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor profesional menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. Adanya peningkatan kualitas audit akan berdampak pada kepercayaan pihak yang membutuhkan jasa profesional. Oleh karena itu profesionalisme perlu ditingkatkan, karena sangat diperlukan untuk menghasilkan kualitas audit. Dengan demikian Hipotesis pertama yaitu :

H₁ : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi berarti tidak dipengaruhi dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Sebagai seorang auditor sikap independensi sangat penting karena untuk mendukung dalam melaksanakan tugasnya dalam mengaudit laporan keuangan. Independensi merupakan dasar utama bagi seorang auditor untuk dapat dipercaya oleh masyarakat umum. Menurut penelitian yang dilakukan Fitri dan Juliarsa (2014), Victoria (2014) dan Setiawan (2016) menemukan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2011), Wahyuni (2013).

Independensi adalah landasan dari profesi akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iriyuwono dan Achsin (2014), Wiratama dan Budiarta (2015), dan Masitoh (2015) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa independensi

berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis untuk variabel independensi:

H₂ : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas merupakan tanggungjawab auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas yang dimiliki oleh seorang auditor merupakan psikologi sosial untuk dipertanggung jawabkan kepada lingkungannya. Penelitian yang dilakukan oleh Victoria (2014) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Wardhani dan Suryono (2013) meneliti tentang Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit, dimana kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Mardisar (2007) meneliti tentang pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa akuntabilitas dengan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor jika didukung dengan pengetahuan audit yang tinggi.

Penelitian Wiratama dan Budiarta (2015) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Seorang auditor bertanggung jawab untuk melaporkan kecurangan, kekeliruan, dan ketidak beresan, mempertahankan sikap independensi, menemukan tindakan melanggar hukum dari klien dan mengkomunikasikan informasi yang berguna tentang hasil audit (SPAP:2001). Hasil Penelitian ini sejalan dengan Saripudin (2012) dan Bustami (2013) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₃ : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Pengalaman seorang auditor terus meningkat dengan makin banyaknya audit yang dilakukan sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dibidang akuntansi dan auditing (Christiawan, 2002).

Penelitian dilakukan oleh Iriyuwono dan Achsin (2015), Fitri dan Juliarsa (2014), Wiratama dan Budiarta (2015) menunjukkan bahwa pengalaman kerja

berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengalaman kerja bagi auditor sangat dibutuhkan karena untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan juga pengalaman kerja yang mencukupi. Pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor semakin luas akan semakin berkualitas hasil auditnya, sehingga dibutuhkan pengalaman yang cukup untuk menjadi seorang auditor agar dapat dipercaya oleh masyarakat pengguna laporan keuangan auditan. Dengan demikian hipotesis untuk variabel pengalaman kerja yaitu :

H₄: Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

II. Metode Penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kualitas Audit (Y)

Alim al (2007:4) berpendapat kualitas audit adalah hasil dari pemeriksaan seorang auditor dimana kemungkinan adanya pelanggaran dalam suatu sistem akuntansi klien. Indikator yang digunakan pada penelitian ini :

1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
2. Kualitas hasil pemeriksaan

Profesionalisme (X₁)

Profesionalisme merupakan syarat utama bagi seorang auditor. Profesionalisme merupakan suatu konsep untuk mengukur bagaimana seorang auditor profesional yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Bustami (2013:63) berpendapat tingkat profesionalisme diukur menggunakan indikator bagaimana seorang berperilaku dalam menjalankan tugasnya dan seseorang dikatakan profesional. Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme yaitu:

1. Menggunakan pengetahuan
2. Teguh pada profesi
3. Penarikan diri pada penugasan
4. Profesi yang penting
5. Pendapat atas laporan keuangan

6. Ketepatan tingkat materialitas
7. Audit oleh eksternal auditor
8. Menilai auditor eksternal
9. Tuker pendapat
10. Mendukung organisasi

Independensi (X2)

Independensi adalah kebebasan auditor dalam bersikap dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item kuesioner yang telah digunakan oleh Sukriah (2009) dalam Victoria (2014). Instrument ini terdiri dari tiga item pertanyaan mengenai penyusunan program, tiga pertanyaan mengenai investigasi serta tiga pertanyaan mengenai pelaporan. Setiap item diberi skor 1 sampai 5. Indikator untuk mengukur independensi yaitu :

- 1) Independensi tentang penyusunan program
- 2) Independensi tentang pelaksanaan pekerjaan
- 3) Independensi tentang pelaporan

Akuntabilitas (X3)

Akuntabilitas adalah dorongan psikologi yang dimiliki oleh seorang auditor untuk mempertanggungjawabkan keputusan dan tindakan yang diambil dalam laporan keuangan. Akuntabilitas diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Bustami (2013) dalam Mustikawati (2013).

Indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas yaitu :

1. Besarnya motivasi menyelesaikan pekerjaan
2. Keyakinan bahwa pekerjaan akan diperiksa oleh atasan
3. Usaha atau daya pikir untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pengalaman Kerja (X4)

Pengalaman kerja seorang auditor dilihat dari segi tugas yang dilakukan serta banyaknya pemeriksaan laporan keuangan oleh seorang auditor. Kuesioner untuk

variabel pengalaman kerja sudah ditetapkan oleh BPKP yang akan menjadi acuan peneliti untuk menyusun kuesioner.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman kerja yaitu :

1. Lamanya bekerja sebagai auditor
2. Banyaknya tugas pemeriksaan

Populasi dan Sampel

Populasinya penelitian ini yaitu seluruh auditor yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik di Semarang. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* Alasan menggunakan metode ini adalah jumlah dari populasi tidak diketahui secara pasti. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu auditor yang sudah mengikuti pelatihan dan bersedia untuk mengisi kuesioner. Sampel yang diambil adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Semarang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrument pertanyaan tertutup, dan diukur menggunakan skala *likert* . Skala *Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut (Ghozali, 2012:47). Makna jawaban responden disajikan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Nilai jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Teknik Analisis Data

Sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda, akan dilakukan dahulu Uji Statistik Deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas hasil audit

a = Nilai intersep (konstan)

b = Koefisien arah regresi

X₁ = Profesionalisme auditor

X₂ = Independensi auditor

X₃ = Akuntabilitas auditor

X₄ = Pengalaman Kerja auditor

E = error

III. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner di 18 KAP di Kota Semarang dengan masing-masing sebanyak 10 eksemplar kuesioner. Namun demikian dengan jumlah tersebut terdapat 8 KAP yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian serta mengembalikan kembali kuesioner yang telah dikirim. Namun demikian terdapat 10 KAP yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian sehingga peneliti tidak mengirimkan kuesioner kepada KAP tersebut. Penelitian ini auditor sebagai objek yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Adapun rincian kuesioner yang disebar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Kuesioner

No	Nama KAP	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali
1	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah dan Jerry	10	5
2	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	10	4
3	KAP Benny, Tony, Frans dan Daniel	Tidak menerima	Tidak menerima
4	KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso	Tidak menerima	Tidak menerima
5	KAP Endang Dewiwati	10	2
6	KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan	Tidak menerima	Tidak menerima
7	KAP Drs. Hananta Budianto dan Rekan	Tidak menerima	Tidak menerima
8	KAP Heliantono dan Rekan	Tidak menerima	Tidak menerima
9	KAP I. Soetikno	Tidak menerima	Tidak menerima
10	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji	Tidak menerima	Tidak menerima
	KAP Leonard, Mulia dan Richard	Tidak menerima	Tidak menerima
	KAP Dr. Rahardja, M.Si., CPA	10	10
	KAP Riza, Adi, Syahril dan Rekan	10	4
14	KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi dan Rekan	Tidak menerima	Tidak menerima
15	KAP Sodikin dan Harijanto	10	10
16	KAP Tarmizi Achmad	10	6
17	KAP Tri Bowo Yulianti	10	6
18	KAP Drs Tahrir Hidayar	Tidak menerima	Tidak menerima
Jumlah		80	47
Kuesioner yang tidak diisi lengkap		4	
Kuesioner yang tidak kembali		43	
Respon Rate		58,75%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 3 di atas terlihat bahwa dari jumlah kuesioner yang disebar kepada 8 KAP di Kota Semarang yaitu sebanyak 80 kuesioner, namun kuesioner yang kembali sebanyak 47 kuesioner untuk kemudian selanjutnya kuesioner yang diolah sebanyak 47 kuesioner dengan Respon Rate 58,75% yang dijadikan data penelitian ini.

Analisis Hasil Penelitian

Uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Begitu juga dengan uji asumsi klasik. Model penelitian telah menunjukkan lolos uji asumsi klasik sebagai persyaratan regresi linier berganda meliputi uji normalitas,

multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Tabel dibawah ini merupakan ringkasan hasil uji hipotesis.

Tabel 4 Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2.373	.022
Profesionalisme	2.837	.007
1 Independensi	2.167	.036
Akuntabilitas	3.980	.000
Pengalaman Kerja	3.484	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel berpengaruh profesionalisme positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Itu berarti semakin baik profesionalisme auditor maka akan semakin meningkatkan kualitas audit. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baotham (2007) yang menyatakan bahwa profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku profesional. Profesionalisme adalah konsep mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka (Yendrawati, 2008:76). Untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor dituntut agar bertindak profesional dalam melakukan pemeriksaan. Auditor yang profesional akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Adanya peningkatan kualitas audit akan berdampak pada kepercayaan pihak yang membutuhkan jasa profesional. Dengan demikian profesionalisme perlu ditingkatkan, karena sangat diperlukan dalam menghasilkan kualitas audit.

Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Budiarta (2015), Wardhani dan Suryono (2013), Mustikawati (2013) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Fitri dan Juliarsa (2014) menemukan bukti empiris bahwa profesionalisme tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan kemudian penelitian yang dilakukan oleh faisal dkk

(2012) yang juga menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Itu berarti semakin baik independensi dari auditor maka semakin meningkatkan kualitas audit. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Independensi berarti seseorang tidak dapat dipengaruhi. Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit harus didukung dengan sikap independen. Seorang auditor tidak boleh dipengaruhi dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi sebagai dasar utama auditor agar dapat dipercaya oleh masyarakat umum.

Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Iriyuwono dan Achsin (2014), Wiratama dan Budiarta (2015), dan Masitoh (2015) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Juliarsa (2014) , Victoria (2014) dan Setiawan (2016) menemukan bukti empiris bahwa independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Itu berarti semakin baik akuntabilitas auditor maka akan semakin meningkatkan kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah rasa kebertanggungjawaban yang dimiliki oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiliialn Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Seorang auditor bertanggung jawab atas untuk melaporkan kecurangan, kekeliruan, dan ketidakberesan,

mempertahankan sikap independensi, menemukan tindakan melanggar hukum dari klien dan mengkomunikasikan informasi yang berguna tentang hasil audit

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Itu berarti semakin baik pengalaman kerja yang dimiliki auditor maka akan semakin meningkatkan kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Christiawan (2012) yang menyatakan bahwa pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dibidang akuntansi dan auditing.

Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Iwan Triyuwono dan Muhammad Achsin (2015), Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014), William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka semakin meningkat kualitas hasil pemeriksaannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan profesionalisme, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada jumlah KAP yang berpartisipasi dalam penelitian ini hanya ada 8 KAP dari total 18 KAP yang ada di Kota Semarang sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Kota Semarang. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Achsin, Muhammad dan Iwan Iriyuwono. 2014.” Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.” *Ekonomika-Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 5 no. 1 .
- Alim, M. Nizarul et al. 2007.” Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi.” *SNA X Makassar*.
- Anwar, Sanusi. 2003. *Metodologi Penelitian Praktis Untuk Ilmu sosial dan Ekonomi. Edisi Pertama*. Badan Penerbit Buntara Media, Malang.
- Ayuningtyas, Hervita Yulian. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap kualitas audit*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Baotham, Sumintorn. 2007.” Effects of Professionalism on Audit Quality and Self-image of CPAs in Thailand.” *International Journal of Bussiness Strategy*.
- Budiarta, Ketut. dan William Jeferson Wiratama. 2015.” Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.10 no. 1.
- Bustami, Afif . 2013. *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2012.” Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Petra Jakarta* . Vol. 7 No.1.
- Diani dan Sari Ria Nelly. 2007.” Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor.” *Simposium Nasional Akuntansi Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harjanto, Atta Putra. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas, dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris KAP di Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayat, M. Taufik. 2011. "Pengaruh Faktor – Faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)." Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Melalui <<http://www.e-prints.undip.ac.id>> (18/12/2017)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Badan Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Badan Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan. 2007. "Profesionalisme Auditor Pada Kantor Akuntan Publik dilihat dari Perbedaan Gender, Kantor Akuntan Publik dan Hirarki Jabatannya." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Medan* Vol. 9 No.3.
- Ilmiyati dan Suhardjo. 2012. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Juraksi Universitas Semarang* Vol. 1 No. 1.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Badan Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ilmiyati dan Suhardjo. 2012. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Juraksi Universitas Semarang* Vol. 1 No. 1.
- Juliarsa, Gede dan Futri. 2014. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Bali." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 7 No. 2.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Badan Penerbit Salemba Empat Edisi 6, Jakarta.
- Mustikawati, Dini. 2013. "Pengaruh Etika Profesional, Akuntabilitas, Kompetensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmu dan Riset*

Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
Vol. 2 No. 12.

Sari, Nungky Nurmalita. 2011. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Interitgas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit* . Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Setiawan, Alfin Wahyu. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Singgih , E. ., dan B. I. Rangga. 2010.” Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia*. Melalui <http://jurnal.uii.ac.id/> (22/10/2017).

Suryono, B dan W. Poppy. 2013.” Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman, dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya* Vol. 2 No.1.

Victoria, Amanda Risviena. 2014. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*. Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yendrawati, Reni. 2008.” Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.” *Dalam Jurnal Fenomena* : Vol. 6.